

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, buku Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai penjabaran dari tugas pokok dan fungsi BPTP Pontianak sebagaimana telah diamanatkan dalam peraturan Menteri Pertanian Nomor : 11/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak dalam rangka mendukung tercapainya peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman perkebunan berkelanjutan melalui dukungan perakitan teknologi perkebunan spesifik lokasi.

Renstra ini secara umum memuat Latar Belakang, Landasan Pemikiran, Kondisi/Potret Proteksi saat ini, Pengaruh lingkungan strategis serta kondisi yang diharapkan, Visi, Misi, serta kebijakan yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan kegiatan tahun 2020-2024.

Disadari sepenuhnya tiada gading yang tak retak, masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, untuk itu masukan dan koreksidari semua pihak sangat kami butuhkan. Kami mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan Renstra ini. Semoga bermanfaat.

Pontianak, Januari 2020

Kepala Balai

Ir. SAJARWADI

NIP. 196207091989031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum BPTP Pontianak 2020 – 2024	2
1.2. Potensi dan Permasalahan	8
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK DAN PENETAPAN KINERJA BALAI PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN	11
2.1. Visi	11
2.2. Misi	11
2.3. Tujuan	11
2.4. Sasaran	12
BAB III KEBIJAKAN DAN STRATEGI	13
3.1. Kebijakan	13
3.2. Strategi	13
BAB IV Sasaran Dan Indikator Kinerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak Tahun 2020 – 2024	15
BAB IV PENUTUP	17
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan mengamankan bahwa fungsi perkebunan mencakup fungsi ekonomi, fungsi ekologi dan fungsi sosial budaya. Sub Sektor Perkebunan memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, fungsi ekonomi berkaitan dengan pendapatan, lapangan pekerjaan dan nilai tambah, fungsi ekologi berkaitan dengan tata cara pengelolaan kebun yang dapat mencegah timbulnya kerusakan lingkungan dan pencemaran lingkungan serta pelestarian sumberdaya genetik, sedangkan fungsi sosial budaya mengharapkan perkebunan berfungsi sebagai perekat dan pemersatu bangsa.

Hasil produksi perkebunan merupakan bahan baku industri, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor, namun permasalahan umum pengembangan komoditas perkebunan selama ini adalah produktivitas tanaman yang masih rendah dan mutu produk yang masih rendah. Rendahnya produktivitas dan mutu produk dapat disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kualitas benih, umur tanaman, iklim, teknik budidaya dan serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT). Berat ringannya serangan OPT tidak boleh diabaikan karena, ringan maupun berat serangan OPT akan tetap menurunkan produksi dan menurunkan mutu produk.

Perlindungan tanaman perkebunan memiliki kedudukan dan fungsi yang strategis dalam konsep pembangunan perkebunan berkelanjutan, karena pembangunan perkebunan berkelanjutan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan *Good Agricultur Practices (GAP)* dan pengelolaan gangguan tanaman dilakukan dengan benar.

Pada kegiatan usaha perkebunan kehilangan hasil dapat disebabkan oleh gangguan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan gangguan usaha non OPT seperti anomali iklim, banjir, kekeringan, kebakaran dan gangguan usaha lainnya. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa gangguan tersebut cenderung meningkat dari waktu ke waktu, baik kualitas maupun kuantitasnya. Oleh karena itu perlindungan tanaman perkebunan harus selalu mengembangkan diri (pengembangan SDM dan teknologi) secara berkesinambungan dengan pemanfaatan sumber daya yang terdapat di sekitarnya.

Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perkebunan mempunyai tugas untuk melaksanakan pengembangan teknologi perlindungan tanaman perkebunan di seluruh wilayah Provinsi yang ada di Kalimantan, melalui unit kerjanya yang ada di masing-masing Provinsi binaan (UPTD dan Satgas/LL), untuk itu maka BPTP Pontianak harus mengkoordinasikan berbagai kegiatan pengembangan perlindungan tanaman perkebunan skala prioritas sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing daerah dan dilakukan secara berkelanjutan

Rencana Strategis (Renstra) BPTP Pontianak 2020-2024 ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi dan kegiatan BPTP Pontianak yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi BPTP Pontianak pada kurun waktu 2020-2024

1.1.Kondisi Umum BPTP Pontianak Tahun 2020-2024

Sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP PONTIANAK, dalam rangka melaksanakan pelayanan prima maka penerapan manajemen kualitas merupakan suatu keharusan. Sebagai upaya meningkatkan kinerja secara terus menerus dengan menggunakan

semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia pada setiap level. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 11/Permentan/ OT.140/2/2008 tanggal 6 Pebruari 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak, tugas Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak adalah ” **Melaksanakan Analisis Teknis dan Pengembangan Proteksi Tanaman Perkebunan** ”.

Dalam melaksanakan tugas di atas, Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Kalimantan Barat menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan identifikasi Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Perkebunan;
2. Pelaksanaan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT serta faktor yang mempengaruhi;
3. Pelaksanaan analisis data gangguan usaha perkebunan dan dampak anomali iklim serta faktor yang mempengaruhi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan dan pelepasan agens hayati OPT perkebunan;
5. Pelaksanaan pengembangan metode peramalah, model peramalan, taksasi kehilangan hasil, dan teknik pengendalian OPT perkebunan;
6. Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami OPT perkebunan;
7. Pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan, penilaian kualitas, pelepasan dan evaluasi agens hayati OPT perkebunan;
8. Pelaksanaan pengembangan teknologi proteksi perkebunan yang berorientasi pada implementasi pengendalian hama terpadu;
9. Pelaksanaan pengujian dan pemanfaatan pestisida nabati;
10. Pemberian pelayanan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan;

11. Pengelolaan data dan informasi kegiatan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan;
12. Pelaksanaan pengembangan jaringan dan kerjasama laboratorium;
13. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga Balai.

1.1.1.Sumber Daya Manusia

Sampai dengan Januari 2020 jumlah pegawai BPTP Pontianak berjumlah 73 orang PNS Kementerian Pertanian dan 6 orang pegawai Kontrak. Sehingga Total jumlah seluruh personil BPTP Pontianak sebanyak 79 orang pegawai. Jumlah pegawai tersebut tersebar di Kota Pontianak (kantor Provinsi sebanyak 42 pegawai dan 6 pegawai kontrak. Sedangkan 3 pegawai di Sub Laboratorium hayati dan 28 pegawai di UPPT (Unit Pembinaan Perlindungan Tanaman) yang menyebar di 12 Kecamatan diseluruh Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Barat. Data SDM BPTP Pontianak disajikan pada Tabel 1-4 berikut ini.

Tabel 1. Sebaran Lokasi Kerja SDM BPTP Pontianak Januari 2020

No.	Lokasi	Jumlah	Keterangan	Status Kepegawaian

1.	Kota Pontianak (48 orang)	21 orang	Struktural	
		18 orang	Laboratorium	
		3 orang	Brigade Proteksi	
		6 orang	Tenaga Kontrak	3 Satpam, 2 Kebersihan, 1 pekerja kebun
2.	Kab.Mempawah (5 orang)	2 orang	UPPT Batu Layang	
		2 orang	UPPT Sungai Kunyit	
		1 orang	UPPT Toho	
3.	Kab.Kubu Raya (5 orang)	2 orang	UPPT Rasau Jaya	
		2 orang	UPPT Ambawang	
		1 orang	UPPT Kakap	
4.	Kab. Landak (2 orang)	1 orang	UPPT Menjalin	
		1 orang	UPPT Sengah Temila	
5.	Kab.Bengkyang (2 orang)	1 orang	UPPT Sanggau Ledo	
		1 orang	UPPT Samalantan	
No.	Lokasi	Jumlah	Keterangan	Status Kepegawaian

6.	Kota Singkawang (1 org)	1 orang	UPPT Singkawang	
7.	Kab. Sambas (3 orang)	2 orang	UPPT Sambas	
		1 orang	UPPT Pemangkat	
8	Kab. Sanggau (8 orang)	1 orang	UPPT Kapuas	
		1 orang	UPPT Mukok	
		1 orang	UPPT Parindu	
		1 orang	UPPT Batang tarang	
		1 orang	UPPT Balaikarangan	
		3 orang	Sub.Lab.Parindu	
10.	Kab. Sintang (3 orang)	1 orang	UPPT Sintang	
		1 orang	UPPT Kebong	
		1 orang	UPPT Nenak	
12.	Kab. Ketapang (2 orang)	1 orang	UPPT M.H.Selatan	
		1 orang	UPPT M.H. Utara	

Tabel 2. Data PNS BPTP Berdasarkan Golongan

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	II	18
2	III	50
3	IV	5
	TOTAL	73

Tabel 3. Data PNS BPTP Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Paket C	1
2	SLTP	0
3	SLTA	16
4	D1	18
5	D2	0
6	D3	5
7	S1/D4	29
8	S2	4
	TOTAL	73

Tabel 4. Data SDM (PNS BPTP Pontianak) berdasarkan Usia Pensiun Reguler Tahun 2020-2024

NO.	Tahun	Jumlah SDM Pensiun	Sisa
1.	2020	5 orang	68 orang
2.	2021	16 orang	52 orang
3.	2022	6 orang	46 orang
4.	2023	2 orang	44 orang
5.	2024	1 orang	43 orang

1.1.3. LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN DAN LUAS SERANGAN OPT DI KALIMANTAN BARAT

Perkembangan luas areal tanaman perkebunan di Kalimantan Barat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 6. Sedangkan luas serangan OPT penting pada komoditas perkebunan yaitu Kelapa, Kelapa Sawit, Karet, Kopi, Kakao, dan Lada dari tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 6. Data Perkembangan Luas Areal Komoditas Unggulan Kalbar Tahun 2020-2024

KOMODITAS	LUAS AREAL (Ha)				
	2020	2021	2022	2023	2024
KELAPA	99,578	99,578	116,522	100,470	100,470
KARET	550,787	550,787	581,664	588,229	588,229
LADA	10,501	10,501	9,186	8,415	8,415

KAKAO	9,351	9,351	10,784	10,720	10,720
KOPI	13,064	13,064	12,883	12,550	12,550
KELAPA SAWIT	478,174	478,174	749,948	880,767	880,767

*) Statistik Perkebunan (Disbun Prov.Kalbar)

Tabel 7. Data Perkembangan Luas Serangan OPT Penting Tanaman Perkebunan Tahun 2020-2024

JENIS KOMODITI/OPT	LUAS SERANGAN (Ha)				
	2020	2021	2022	2023	2024
KELAPA					
Kumbang Kelapa (<i>Oryctes rhinoceros</i>)	3,487	2,823	2,887	2,887	2,823
Kumbang Janur (<i>Plesispa sp./Brontispa sp.</i>)	2,403	2,456	2,223	2,223	2,456
UPDK (Ulat Pemakan Daun Kelapa)	514	79	102	102	79
KARET					
GDK (<i>Colletotrichum sp., Oidium, sp.</i>)	25,769	23,634	25,510	25,510	23,634
JAP karet (<i>Rigidoporus lignosus</i>)	23,709	22,557	21,379	21,379	22,557
JUP (<i>Corticium salmonicolor</i>)	9,984	8,597	8,149	8,149	8,597
Bidang Sadap karet (<i>Ceratocystis fimbriata</i>)	12,073	10,377	10,155	10,155	10,377
Rayap karet (<i>Captothermes</i>)					

	1,186	1,028	769	769	1,028
LADA					
BPB Lada (<i>Phytophthora capsici</i>)	1,399	1,369	1,227	1,227	1,369
Pengisap Buah Lada (<i>Dasynus piperis</i>)	466	521	329	341	521
Pengisap Bunga Lada (<i>Dichonocoris hewetti</i>)	470	378	313	342	378
Penggerek Batang Lada (<i>Lophobaris piperis</i>)	155	149	178	124	149
Mati Ranting Lada (<i>Septobacidium</i> sp)	898	998	964	1,032	998
Penyakit Kuning Lada (<i>Meloidogyne spp.</i> & <i>Radhopholus spp</i>)	1,136	1,040	893	902	1,040
JAP Lada (<i>Rigidophorus sp.</i>)	613	50	50	50	50
KAKAO					
PBK (<i>Canopomorpha cramerella</i>)	674	998	881	881	998
Pengisap Buah Kakao (<i>Helopeltis</i>)	700	773	804	804	773
Busuk Buah Kakao (<i>Phythophtora</i> sp.)	85	78	75	335	78
KOPI					
<i>Hypothenemus hampei</i>	243	264	84	252	264
KELAPA SAWIT					
Ulat Daun Kelapa Sawit(<i>Setora sp.</i> , <i>Mahasena sp.</i> , dll)	35	1	32	1	1
Busuk Tandan Kelapa Sawit (<i>Marasmius sp.</i>)	42	52	1	52	52

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi

1) Kelembagaan

Tersedianya dukungan terhadap keberadaan kelembagaan BPTP Pontianak; kelompok tani di semua Kabupaten/Kota, dan hubungan kerja dengan Puslit/Balit/Perguruan Tinggi terkait dengan perlindungan perkebunan.

2) Teknologi

Tersedianya teknologi perlindungan perkebunan untuk pengendalian OPT secara terpadu spesifik lokasi.

3) Sumber daya hayati

Tersedianya berbagai jenis organisme potensial di alam untuk dieksplorasi sebagai musuh alami, pestisida nabati spesifik lokasi.

4) Sumber daya lahan dan agroekosistem

Ketersediaan lahan untuk usaha perkebunan, yang secara signifikan berpotensi dalam memfiksasi CO₂, penghasil O₂ dan berperan dalam konservasi lahan serta air.

5) Sumber daya manusia

Tersedianya SDM di BPTP Pontianak sebanyak 81 orang yang berkualifikasi pendidikan dari tingkat SD sampai jenjang S2 merupakan keunggulan tersendiri. Disamping pendidikan formal, sebagian besar pegawai telah mengikuti diklat/ pelatihan teknis dan non teknis yang diharapkan semuanya akan mendukung kinerja BPTP Pontianak

1.2.2. Permasalahan

Selain potensi yang masih dapat digali untuk dikembangkan lebih lanjut sebagaimana telah digambarkan dalam paragraf diatas, terdapat beberapa kelemahan dan permasalahan yang harus mendapat perhatian untuk dapat dicarikan penyelesaiannya.

1) Kelembagaan

Belum optimalnya koordinasi dan sinkronisasi kegiatan perlindungan perkebunan dengan Dinas/unit kerja yang membidangi perlindungan di Kabupaten/Kota. Kelompok tani alumni SL-PHT belum berperan secara optimal, serta belum dibentuknya regu proteksi tanaman perkebunan.

2) Teknologi

Belum semua permasalahan OPT/GUP dapat diselesaikan dengan teknologi yang ada.

Teknologi perlindungan perkebunan spesifik lokasi yang tersedia belum tersosialisasi/ terdeseminasi ke petani secara maksimal

3) Sumber daya hayati

Masih banyak sumber daya hayati spesifik lokasi potensial belum dieksplorasi untuk dikembangkan menjadi agens hayati.

4) Sumber daya manusia

Jumlah dan kualifikasi petugas perlindungan, pengamat OPT belum memadai, jumlah pengamat OPT per wilayah pengamatan masih sangat kurang, petugas pengamat yang ada sebagian besar ± 70 % sudah berusia >50 tahun Kemampuan SDM dibidang perlindungan tanaman masih terbatas terutama tenaga fungsional POPT dan belum ada regenerasi.

Sebaran perangkat perlindungan yang ada belum dapat menjangkau seluruh areal perkebunan rakyat

5) Terbatasnya alokasi anggaran

Alokasi anggaran untuk BPTP Pontianak berkisar antara 6 sampai 8 milyar, lebih dari 50 persennya yaitu \pm 6 milyar digunakan untuk belanja pegawai dan belanja modal. Akibat keterbatasan anggaran tersebut, BPTP Pontianak tidak dapat melaksanakan kegiatan -kegiatan perakitan teknologi perlindungan tanaman dan pengembangan agensia hayati sesuai target yang telah direncanakan

6) Koordinasi yang belum optimal

BPTP Pontianak sebagai salah satu UPT Pusat dengan Wilayah kerja yang cukup luas meliputi seluruh Kalimantan , tetapi tidak didukung dengan tenaga dan sarana yang memadai

Saat ini BPTP Kalimantan Barat terkendala oleh “hambatan psikologis”. Eselonnya yang lebih rendah menyulitkan bagi BPTP untuk “bernegosiasi” langsung dengan Kepala Dinas Propinsi maupun Kabupaten yang membidangi Perkebunan.

1.3. Peluang dan Tantangan

Peluang

- 1) Teknologi terapan perlindungan perkebunan terus berkembang;
- 2) Antusiasme masyarakat dalam perlindungan dan penanganan GUP masih cukup tinggi;
- 3) Kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan masih bisa ditingkatkan;
- 4) Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan pemanfaatan bahan-bahan alami/hayati masih cukup tinggi
- 5) Kesadaran masyarakat tentang sanitary dan fitosanitary yang semakin meningkat
- 6) Permintaan informasi perlindungan perkebunan dan penanganan GUP cukup besar;

Tantangan

- 1) Dampak perubahan dan anomali iklim yang menyebabkan perubahan status OPT;
- 2) Lalu lintas perdagangan bebas komoditi antar wilayah sebagai salah satu media penyebaran OPT penting;
- 3) Tuntutan konsumen terhadap produk-produk perkebunan yang aman;
- 4) Meningkatnya kasus-kasus sengketa lahan, penjarahan lahan/kebun;
- 5) Meningkatnya penggunaan bibit-bibit palsu tanaman perkebunan;
- 6) Meningkatnya penggunaan pestisida-pestisida tidak terdaftar.

II. PERENCANAAN STRATEGIS BALAI PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN PONTIANAK TAHUN 2020-2024

2.1. Visi

Sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak serta memperhatikan, Renstra Pembangunan Perkebunan dan Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan Direktorat Jenderal Perkebunan, maka dirumuskan **visi Balai Proteksi Tanaman Perkebunan** yaitu “ *Menjadi Instansi yang Profesional dalam Memberikan Pelayanan Teknis Perlindungan Perkebunan bagi Pelaku Usaha Perkebunan*”

2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas, maka misi dari Balai Proteksi Tanaman Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengembangan teknologi perlindungan perkebunan yang berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan pelayanan analisis perlindungan perkebunan kepada pelaku usaha perkebunan;
3. Memperkuat Sistem Informasi Manajemen Perlindungan Perkebunan (SIMPP);
4. Penegakan hukum di bidang perlindungan perkebunan

2.3. Tujuan

- 1) Meningkatkan pengembangan teknologi terapan perlindungan perkebunan;
- 2) Meningkatkan pengembangan teknologi agens pengendali hayati dan pestisida nabati;
- 3) Meningkatkan fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta gangguan usaha perkebunan;
- 4) Meningkatkan pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan
- 5) Meningkatkan pengembangan jaringan laboratorium
- 6) Meningkatkan kemampuan SDM perlindungan perkebunan;
- 7) Meningkatkan pengelolaan administrasi, keuangan dan perlengkapan.

2.4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh BPTP Pontianak dalam lima tahun kedepan (2020-2024) adalah :

- 1) Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan;
- 2) Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati;
- 3) Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta gangguan usaha perkebunan;
- 4) Meningkatnya pelayanan informasi proteksi tanaman perkebunan;
- 5) Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium;
- 6) Meningkatnya kemampuan SDM proteksi perkebunan;
- 7) Meningkatnya pengelolaan kepegawaian, administrasi, keuangan dan perlengkapan.

III. KEBIJAKAN DAN STRATEGI BALAI PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN PONTIANAK TAHUN 2020-2024

3.1. Kebijakan

Dalam rangka mewujudkan rencana kegiatan BPTP Pontianak sesuai dengan visi misi dan strategi untuk mendukung Kebijakan Teknis Pembangunan Perkebunan yaitu *Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan*, maka kebijakan BPTP Pontianak adalah memberikan pelayanan pengembangan teknologi proteksi tanaman perkebunan secara optimal melalui rencana kegiatan sebagai berikut :

1. Perakitan Teknologi Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan
2. Pengembangan Teknologi Pemanfaatan Agensia Pengendali Hayati
3. Pengembangan Teknologi Pemanfaatan Pestisida Nabati
4. Penguatan Teknologi Pengamatan OPT dan Pemantauan GUP
5. Pengembangan Jaringan Laboratorium
6. Penguatan layanan informasi perlindungan tanaman perkebunan
7. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Sumber Daya Manusia
8. Pengelolaan ketatausahaan, administrasi pelaporan dan perlengkapan

3.2. Strategi

Untuk mencapai sasaran dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan serta mengimplementasikan kebijakan pembangunan perkebunan selama periode 2020-2024, strategi BPTP Pontianak tahun 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut:

1. Strategi untuk mencapai sasaran 1 : Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi perlindungan perkebunan, yaitu :
 - a. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah, kualitas dan capaian hasil perakitan teknologi perlindungan tanaman yang spesifik lokasi sesuai kebutuhan petani/pekebun
 - b. Meningkatkan sinergi dan sinkronisasi antara kegiatan uji perakitan teknologi dan deseminasi
 - c. Meningkatkan ketersediaan data dan hasil-hasil pengujian yang dapat di akses oleh pengguna/petani
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan BBP2TP, Ballit, Puslit dan perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan uji coba perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan

2. Strategi untuk mencapai sasaran 2 : Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati, yaitu :
 - a. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah dan kualitas pengembangan teknologi eksplorasi musuh alami dan pestisida nabati
 - b. Meningkatkan fokus, prioritas, jumlah dan kualitas pengembangan teknologi perbanyakan, formulasi dan aplikasi agensia hayati dan pestisida nabati
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan BBP2TP, Ballit, Puslit dan perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan teknologi pengendalian hayati
3. Strategi untuk mencapai sasaran 3 : Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta gangguan usaha perkebunan (GUP), yaitu :
 - a. Meningkatkan fokus, prioritas dan kualitas metode pengamatan, monitoring, surveilans dan peramalan OPT
 - b. Meningkatkan fokus, prioritas dan kualitas metode monitoring dan penanganan GUP
 - c. Meningkatkan akurasi dan ketersediaan data OPT dan GUP yang dapat di akses oleh pengguna.
4. Strategi untuk mencapai sasaran 4 : Meningkatnya pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan, yaitu :
 - a. Meningkatkan pengembangan teknologi informasi perlindungan perkebunan
 - b. Meningkatkan pengembangan dan penyebaran media informasi perlindungan perkebunan
 - c. Meningkatkan ketersediaan jumlah dan kualitas bahan/media informasi yang dapat diakses oleh pengguna
5. Strategi untuk mencapai sasaran 5 : Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium, yaitu :
 - a. Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium
 - b. Meningkatkan penerapan sistem mutu dan manajemen laboratorium
 - c. Menambah ruang lingkup akreditasi laboratorium
 - d. Meningkatkan kerjasama jaringan laboratorium dengan BBP2TP
6. Strategi untuk mencapai sasaran 6 : Meningkatnya kemampuan SDM perlindungan perkebunan, yaitu :
 - a. Meningkatkan jenjang pendidikan formal (S1, S2, dan S3) bagi petugas BPTP
 - b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan petugas melalui pelatihan/seminar/simposium/workshop/studibanding dan magang

- c. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pusat, regional dan daerah melalui pertemuan teknis, pertemuan koordinasi atau pertemuan konsultasi dan pembinaan teknis regional

IV. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA BALAI PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN PONTIANAK TAHUN 2020 – 2024

Kegiatan yang menjadi tanggung jawab BPTP Pontianak yang merupakan cerminan dari tugas pokok dan fungsinya adalah **dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penyiapan teknologi proteksi tanaman perkebunan**. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan melalui perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan; pengembangan agensia hayati dan pestisida nabati ; pengamatan, surveilans, monitoring dan pengendalian OPT; penguatan layanan informasi proteksi tanaman perkebunan dan kegiatan lainnya. Adapun sasaran dan indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh BPTP Pontianak Tahun 2020-2024 disajikan pada Tabel 8 berikut ini, sedangkan sasaran capaian indikator kinerja tahunan dari 2020 sampai 2024 secara terperinci dapat dilihat pada Tabel lampiran 1.

Tabel 8. Sasaran dan Indikator Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020-2024

No	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2		3	4
1	Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan	1.1	Uji/perakitan teknologi pengendalian spesifik lokasi	25 paket teknologi
		1.2	Uji/perakitan teknologi PHT tanaman perkebunan	5 paket teknologi
		1.3	Uji taksasi kehilangan hasil akibat OPT	5 paket teknologi
		1.4	Uji adaptasi tanaman terhadap pengaruh iklim	5 paket teknologi
2	Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati	2.1	Eksplorasi dan inventarisasi musuh alami/pesnab potensial	5 Jenis
		2.2	Pengembangan metode perbanyakan dan formulasi (APH/Pesnab)	5 Jenis
		2.3	Perbanyakan dan Penyebaran Agens Hayati	4 Jenis
		2.4	Pengembangan metode penyimpanan dan pemeliharaan isolat starter APH (F1) Spesifik Lokasi	5 paket
		2.5	Pengembangan dan Pemeliharaan Kebun koleksi pesnab	5 Ha
3	Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT serta gangguan usaha perkebunan	3.1	Inventarisasi OPT pada pembibitan	4 Komoditas/jenis
		3.2	Surveilans OPT tanaman perkebunan	8 Komoditas/jenis
		3.3	Monitoring OPT di 13 Kabupaten/kota	5 paket
		3.4	Monitoring GUP di 13 Kabupaten/Kota	4 paket
4	Meningkatnya pelayanan informasi proteksi tanaman perkebunan	4.1	Jumlah leaflet/ poster/banner/ CD/DVD/booklet/ buku yang diterbitkan (Judul/eksemplar)	35 Judul/ (15000 eksemplar)
		4.2	Jumlah pameran teknologi perlindungan diikuti/diselenggarakan	5 Kegiatan
		4.3	Pengelolaan Website BPTP Pontianak	5 Kegiatan
		4.4	Pengelolaan Perpustakaan	5 Kegiatan
		4.5	Pengelolaan Klinik tanaman Perkebunan	5 paket
		4.6	Deseminasi paket teknologi proteksi tan.perkebunan	4 paket
		4.7	Penyuluhan (Demplot Pengendalian OPT Spesifik Lokasi)	240 Ha
		4.8	Evaluasi Pelayanan Publik	4 paket
5	Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium	5.1	Penerapan Sistem Mutu dan Manajemen Laboratorium	5 Paket
		5.2	Operasional Laboratorium	5 Paket
		5.3	Uji Banding antar Laboratorim	5 Paket
		5.4	Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium (gedung dan peralatan Lab.)	4 paket
6	Meningkatnya kemampuan SDM proteksi perkebunan	6.1	Kegiatan Magang Dalam dan Luar Negri	4 orang
		6.2	Diklat petugas	4 orang
		6.3	Seminar/Simposium Regional/Nasional/Internasional	18 orang
		6.4	Pertemuan Teknis Regional	300 orang
		6.5	Pertemuan Teknis Petugas	200 Kegiatan
7	Meningkatnya pengelolaan administrasi Keuangan dan perlengkapan	7.1	Penyusunan RKA/KL-DIPA	5 Kegiatan
		7.2	Penerapan dan Pelaksanaan SPI	5 Kegiatan
		7.3	Penerapan dan Pelaksanaan SIMPEG	5 Kegiatan
		7.4	Penerapan dan Pelaksanaan SAMAK-BMN	5 Kegiatan
		7.5	Pemeliharaan bangunan/Rehab bangunan Kantor	1 Paket

V. PENUTUP

Sebagai bagian dari Direktorat Perlindungan perkebunan, tujuan utama pelaksanaan kegiatan dan sub-sub kegiatan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak dalam kurun waktu tahun 2020-2024 adalah untuk meningkatkan kualitas hasil dan produktivitas komoditi perkebunan, melalui upaya menurunkan kehilangan hasil produksi akibat OPT menggunakan teknologi perlindungan yang ramah lingkungan, adaptif terhadap perubahan lokal setempat; mengurangi terjadinya gangguan usaha non OPT yang akan berdampak terhadap kuantitas dan kualitas produk perkebunan melalui upaya sosialisasi, pembinaan dan fasilitasi perlindungan perkebunan oleh jajaran perangkat perlindungan yang terdiri dari manusia-manusia terdidik, terlatih, profesional, akuntabel.

Rencana Strategis ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi jajaran BPTP Pontianak untuk berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatannya. Disadari sepenuhnya bahwa perubahan lingkungan internal maupun eksternal, domestik maupun internasional akan sangat berpengaruh terhadap implementasi Rencana Strategis ini, namun dengan tekad kerja keras dan kerja sama semua pihak semoga akan memberikan hasil yang baik.

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Kebijakan	Program	Keterangan
1		2	3			
1	Meningkatkan pengembangan teknologi terapan proteksi perkebunan;	Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan	1.1 Jumlah dan kualitas Uji/perakitan teknologi pengendalian spesifik lokasi 1.2 Jumlah dan kualitas Uji taksasi kehilangan hasil akibat OPT			
2	Meningkatkan pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati	Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati	2.1 Eksplorasi musuh alami/pesnab potensial 2.2 Pengembangan metode perbanyakan dan formulasi (APH/Pesnab) 2.3 Perbanyakan dan Penyebaran Agens Hayati 2.4 Pengembangan metode penyimpanan dan pemeliharaan isolat starter (F1) Spesifik Lokasi 2.5 Pengembangan dan Pemeliharaan Kebun koleksi pesnab			
3	Meningkatkan fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT serta gangguan usaha perkebunan	Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT serta gangguan usaha perkebunan	3.1 Inventarisasi OPT pada pembibitan (Jumlah/jenis komoditas yang di inventarisir) 3.2 Surveilens OPT tanaman perkebunan (Jumlah/jenis komoditas yang di survey) 3.4 Monitoring OPT se Kalbar (13 Kabupaten/kota; 34 wilayah kerja UPPT)			
4	Meningkatkan pelayanan informasi proteksi tanaman perkebunan	Meningkatnya pelayanan informasi proteksi tanaman perkebunan	4.1 Jumlah leaflet/ poster/banner/ CD/DVD/booklet/ buku yang diterbitkan (Judul/eksemplar) 4.2 Jumlah pameran teknologi perlindungan yang diikuti/ diselenggarakan 4.3 Pengelolaan Website BPTP Pontianak 4.4 Pengelolaan Perpustakaan 4.5 Pengelolaan Klinik tanaman Perkebunan 4.6 Deseminasi paket teknologi proteksi tan.perkebunan 4.7 Penyuluhan (Demplot Pengendalian OPT Spesifik Lokasi)			
5	Meningkatkan pengembangan jaringan laboratorium	Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium	5.1 Penerapan Sistem Mutu dan Manajemen Laboratorium 5.2 Operasional Laboratorium 5.3 Uji Banding antar Laboratorim			
6	Meningkatkan kemampuan SDM proteksi perkebunan	Meningkatnya kemampuan SDM proteksi perkebunan	6.1 Jumlah petugas yang magang (Dalam dan Luar Negri) 6.2 Jumlah petugas yang magang (Dalam dan Luar Negri) 6.3 Jumlah petugas yang mengikuti Seminar/Simposium Regional/Nasional/Internasional 6.4 Jumlah peserta pertemuan teknis regional 6.5 Jumlah peserta pertemuan teknis petugas BPTP			
7	Meningkatkan pengelolaan administrasi Keuangan dan perlengkapan	Meningkatnya pengelolaan administrasi Keuangan dan perlengkapan	7.1 Penyusunan RKA/KL-DIPA Penerapan dan Pelaksanaan SPI Penerapan dan Pelaksanaan SIMPEG Penerapan dan Pelaksanaan SIMAK-BMN			

Tabel Lampiran 1. Sasaran Capaian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020-2024

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUNAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan pengembangan teknologi terapan proteksi perkebunan;	Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan	1.1 Jumlah dan kualitas Uji/perakitan teknologi pengendalian spesifik spesifik lokasi (Uji teknologi pengendalian, uji efikasi dll) 1.2 Jumlah dan kualitas Uji taksasi kehilangan hasil akibat OPT 1.3 uji perakitan teknologi perbenihan	25 paket teknologi 5 paket teknologi	5 1	5 1	5 1	5 1	5 1
2	Meningkatkan pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati	Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati	2.1 Eksplorasi musuh alami/pesnab potensial 2.2 Uji Kemampuan APH (Uji antagonis, hipovirusensi, efikasi, dll) 2.3 Pengembangan metode perbanyakan dan formulasi(APH/Pesnab) 2.4 Perbanyak dan Penyebaran Agens Hayati 2.5 Pengembangan dan Pemeliharaan Kebun koleksi pesnab	5 Jenis 4 Jenis 5 Jenis 1 900 KG 5 paket	1 0 1 200 1	1 1 1 300 1	1 1 1 400 1	1 1 1 500 1	1 1 1 500 1
3	Meningkatkan fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT serta gangguan usaha perkebunan	Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT serta gangguan usaha perkebunan	3.1 Inventarisasi OPT pada pembibitan (Jumlah/jenis komoditas yang di inventarisir) 3.2 Surveilens OPT tanaman perkebunan (Jumlah/jenis komoditas yang di survey) 3.3 Monitoring OPT se Kalbar (13 Kabupaten/kota; 34 wilayah kerja UPPT) 3.4 Monitoring GUP (13 Kab/Kota)	4 Komoditas/jenis 5 Komoditas/jenis 5 paket 5 paket	0 0 1 1	1 1 1 1	1 1 1 1	1 1 1 1	1 1 1 1
4	Meningkatkan pelayanan informasi proteksi tanaman perkebunan	Meningkatnya pelayanan informasi proteksi tanaman perkebunan	4.1 Jumlah leaflet/ poster/banner/ CD/DVD/booklet/ buku yang diterbitkan (Judul/eksemplar) 4.2 Jumlah pameran teknologi perlindungan yang diikuti/ diselenggarakan 4.3 Pengelolaan Website BPTP Pontianak 4.4 Pengelolaan Perpustakaan 4.5 Pengelolaan Klinik tanaman Perkebunan 4.6 Deseminasi paket teknologi proteksi tan.perkebunan 4.7 Penyuluhan (Demplot Pengendalian OPT Spesifik Lokasi) 4.8 Evaluasi Pelayanan Publik (Penilaian Index Kepuasan Masyarakat, Publik Hearing)	35 Judul /(15000 eksemplar) 5 Kegiatan 5 Kegiatan 5 Kegiatan 5 paket 4 paket 240 Ha 0	(7)/ 1 1 1 1 0 40 0	(7)/ 1 1 1 1 1 50 1	(7)/ 1 1 1 1 1 50 1	(7)/ 1 1 1 1 1 50 1	(7)/ 1 1 1 1 1 50 1
5	Meningkatkan pengembangan jaringan laboratorium	Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium	5.1 Penerapan Sistem Mutu dan Manajemen Laboratorium 5.2 Operasional Laboratorium 5.3 Uji Banding antar Laboratorim 5.4 Peningkatan sarana prasarana laboratorium (gedung, peralatan labo	5 Paket 5 Paket 5 Paket 1 Paket	1 1 1 0	1 1 1 1	1 1 1 1	1 1 1 0	1 1 1 0
6	Meningkatkan kemampuan SDM proteksi perkebunan	Meningkatnya kemampuan SDM	6.1 Jumlah petugas yang magang/Diklat (Dalam dan Luar Negeri) 6.2 Jumlah petugas yang mengikuti Seminar/Simposium Regional/Nasional/Internasional a. Jumlah peserta pertemuan teknis regional b. Jumlah peserta pertemuan teknis petugas BPTP 6.4 Peningkatan Kapabilitas Jafung POPT	orang 25 orang 300 orang 200 orang 8 orang	5 0 60 40 0	1 1 60 40 2	1 1 60 40 2	1 1 60 40 2	1 1 60 40 2
7	Meningkatkan pengelolaan administrasi Keuangan dan perlengkapan	Meningkatnya pengelolaan administrasi Keuangan dan perlengkapan	7.1 Penyusunan RKA/KL-DIPA 7.2 Penerapan dan Pelaksanaan SPI 7.3 Penerapan dan Pelaksanaan SIMPEG	5 Kegiatan 5 Kegiatan 5 Kegiatan	1 1 1	1 1 1	1 1 1	1 1 1	1 1 1

		7.4	Penerapan dan Pelaksanaan SAK/ SIMAK-BMN	5 Kegiatan	1	1	1	1	1
		7.5	Operasional PPNS	5 Paket	1	1	1	0	0

Tabel Lampiran 1. Sasaran Capaian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020-2024

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUNAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4					
1	Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan	1.1 Uji/perakitan teknologi pengendalian spesifik lokasi	25 paket teknologi	5	5	5	5	5
		1.2 Uji taksasi kehilangan hasil akibat OPT	5 paket teknologi	1	1	1	1	1
		1.3 Uji adaptasi/mitigasi tanaman terhadap pengaruh iklim	5 paket teknologi	1	1	1	1	1
2	Meningkatnya pengembangan teknologi pengendalian hayati dan pestisida nabati	2.1 Eksplorasi musuh alami/pesnab potensial	5 Jenis	1	1	1	1	1
		2.2 Pengembangan metode perbanyak dan formulasi (APH/Pesnab)	5 Jenis	1	1	1	1	1
		2.3 Perbanyak dan Penyebaran Agens Hayati	1 900 KG	200	300	400	500	500
		2.4 Pengembangan metode penyimpanan dan pemeliharaan isolat starter (F1) Spesifik Lokasi	5 paket	1	1	1	1	1
		2.5 Pengembangan dan Pemeliharaan Kebun koleksi pesnab	5 Ha	1	1	1	1	1
3	Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT serta gangguan usaha perkebunan	3.1 Inventarisasi OPT pada pembibitan	4 Komoditas/jenis	0	1	1	1	1
		3.2 Surveilans OPT tanaman perkebunan	5 Komoditas/jenis	0	1	1	1	1
		3.4 Monitoring OPT di 13 Kabupaten/kota	5 paket	1	1	1	1	1
		3.4 Monitoring GUP (13 Kab/Kota)	5 paket	1	1	1	1	1
4	Meningkatnya pelayanan informasi proteksi tanaman perkebunan	4.1 Jumlah leaflet/ poster/banner/ CD/DVD/booklet/ buku yang diterbitkan (Judul/eksemplar)	35 Judul/ (15000 eksemplar)	(7)/ (3000)	(7)/ (3000)	(7)/ (3000)	(7)/ (3000)	(7)/ (3000)
		4.2 Jumlah pameran teknologi perlindungan yang diikuti/ diselenggarakan	5 Kegiatan	1	1	1	1	1
		4.3 Pengelolaan Website BPTP Pontianak	5 Kegiatan	1	1	1	1	1
		4.4 Pengelolaan Perpustakaan	5 Kegiatan	1	1	1	1	1
		4.4 Pengelolaan Klinik tanaman Perkebunan	5 paket	1	1	1	1	1
		4.5 Deseminasi paket teknologi proteksi tan.perkebunan	4 paket	0	1	1	1	1
		4.6 Penyuluhan (Demplot Pengendalian OPT Spesifik Lokasi)	240 Ha	40	50	50	50	50
		4.8 Evaluasi Pelayanan Publik (Penilaian Index Kepuasan Masyarakat, Publik Hearing)		0	1	1	1	1
5	Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium	5.1 Penerapan Sistem Mutu dan Manajemen Laboratorium	5 Paket	1	1	1	1	1
		5.2 Operasional Laboratorium	5 Paket	1	1	1	1	1
		5.3 Uji Banding antar Laboratorim	5 Paket	1	1	1	1	1
		5.4 Peningkatan sarana prasarana laboratorium (gedung, peralatan labo)	1 Paket	0	1	1	0	0
6	Meningkatnya kemampuan SDM proteksi perkebunan	6.1 Kegiatan Magang Dalam dan Luar Negri	4 orang	0	1	1	1	1
		6.2 Diklat petugas	15 orang	3	3	3	3	3
		6.3 Seminar/Simposium Regional/Nasional/Internasional	18 orang	0	3	5	5	5
		6.4 Pertemuan Teknis Regional	300 orang	60	60	60	60	60
		6.5 Pertemuan Teknis Petugas	200 Kegiatan	40	40	40	40	40
7	Meningkatnya pengelolaan administrasi Keuangan dan perlengkapan	7.1 Penyusunan RKA/KL-DIPA	5 Kegiatan	1	1	1	1	1
		7.2 Penerapan dan Pelaksanaan SPI	5 Kegiatan	1	1	1	1	1
		7.3 Penerapan dan Pelaksanaan SIMPEG	5 Kegiatan	1	1	1	1	1
		7.4 Penerapan dan Pelaksanaan SAMAK-BMN	5 Kegiatan	1	1	1	1	1
		7.5 Operasional PPNS	5 Paket	1	1	1	1	1

Tabel Lampiran 1. Sasaran Capaian Kinerja BPTP Pontianak Tahun 2020-2024

No	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	TAR
1	2		3	4	2020
1	Pengembangan Perakitan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	1.1	Uji/perakitan teknologi pengendalian spesifik lokasi	25 paket teknologi	5
		1.2	Uji taksasi kehilangan hasil akibat OPT	5 paket teknologi	1
2	Pengembangan Teknologi Pengendalian Hayati dan Pestisida Nabati	2.1	Eksplorasi dan inventarisasi musuh alami/pesnab potensial	5 Jenis	1
		2.2	Pengembangan metode perbanyakan, formulasi dan aplikasi APH/Pesnab	5 Jenis	1
		2.3	Pengembangan dan Pemeliharaan Kebun koleksi pesnab	5 Ha	1
3	Fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT serta gangguan usaha perkebunan	3.1	Inventarisasi OPT pada pembibitan	4 Komoditas/jenis	0
		3.2	Surveilans OPT tanaman perkebunan	8 Komoditas/jenis	0
		3.4	Monitoring OPT di 13 Kabupaten/kota	5 paket	1
4	Pelayanan informasi Proteksi tanaman perkebunan	4.1	Pembuatan Leaflet proteksi tanaman perkebunan	5000 eksemplar	1000
		4.2	Pembuatan poster proteksi tanaman perkebunan	5000 eksemplar	1000
		4.3	Pembuatan banner proteksi tanaman perkebunan	16 eksemplar	2
		4.4	Pembuatan CD/DVD proteksi tanaman perkebunan	700 buah	0
		4.5	Pengelolaan Website BPTP Pontianak	5 Kegiatan	1
		4.6	Pengelolaan Perpustakaan	5 Kegiatan	1
		4.7	Pameran	5 Kegiatan	1
		4.8	Deseminasi paket teknologi proteksi tan.perkebunan	4 paket	0
		4.9	Penyuluhan (Demplot Pengendalian OPT Spesifik Lokasi)	240 Ha	40
		4.10	Pengelolaan Klinik tanaman Perkebunan	5 paket	1
5	Pengembangan Jaringan Laboratorium	5.1	Penerapan Sistem Mutu dan Manajemen Laboratorium	5 Paket	1
		5.2	Operasional Laboratorium	5 Paket	1
		5.3	Uji Banding antar Laboratorim	5 Paket	1
6	Pengembangan/peningkatan Kemampuan SDM Proteksi Perkebunan	6.1	Kegiatan Magang Dalam dan Luar Negri	4 orang	0
		6.2	Diklat petugas	4 orang	0
		6.3	Seminar/Simposium Regional/Nasional/Internasional	18 orang	0
		6.4	Pertemuan Teknis Regional	300 orang	60
		6.5	Pertemuan Teknis Petugas	200 Kegiatan	40
7	Pengeloaan Administrasi Keuangan dan perlengkapan	7.1	Penyusunan RKA/KL-DIPA	5 Kegiatan	1
			Penerapan dan Pelaksanaan SPI	5 Kegiatan	1
			Penerapan dan Pelaksanaan SIMPEG	5 Kegiatan	1
			Penerapan dan Pelaksanaan SAMAK-BMN	5 Kegiatan	1
8	Pengembangan Perakitan Teknologi Perbenihan Tanaman Perkebunan	1.1	Uji/perakitan teknologi proteksi benih	paket teknologi	0
		1.2	Uji perbenihan (Fisik, kemurnian, viabilitas,vigor dll)	paket teknologi	1

GET CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUNAN

2021	2022	2023	2024
5	5	5	5
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
2	2	2	2
1	1	1	1
1000	1000	1000	1000
1000	1000	1000	1000
2	4	4	4
100	200	200	200
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
50	50	50	50
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
3	5	5	5
60	60	60	60
40	40	40	40
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1
1	1	1	1

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak

NO	SASARAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya pengembangan perakitan teknologi proteksi tanaman perkebunan	a. Jumlah dan kualitas uji perakitan teknologi proteksi tanaman spesifik lokasi b. Jumlah dan kualitas uji taksasi kehilangan hasil akibat OPT perkebunan	25 paket teknologi 5 paket teknologi
2.	Meningkatnya pengembangan teknologi agens pengendali hayati (APH) dan pestisida nabati (pesnab)	a. Jumlah/frekwensi eksplorasi dan jumlah perolehan APH/pesnab potensial b. Jumlah pengembangan metode perbanyakan, formulasi dan aplikasi APH/Pesnab c. Jumlah koleksi APH/pesnab yang dikembangkan/dipelihara	10 kali/10 jenis 5 Jenis 10 jenis
3.	Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta gangguan usaha perkebunan (GUP)	a. Jumlah Inventarisasi OPT pada pembibitan b. Jumlah dan kualitas Surveilens OPT tan. perkebunan c. Frekwensi Monitoring OPT Sekalbar (13 Kabupaten/kota)	4 komoditas 4 komoditas 20 kali
4.	Meningkatnya pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan	a. Jumlah (Judul) leaflet/ poster/banner/ CD/DVD/Booklet/Buku yang diterbitkan b. Jumlah pameran teknologi perlindungan yang diikuti/diselenggarakan c. Jumlah penunjang yang datang ke Klinik d. Frekwensi pelaksanaan deseminasi paket teknologi proteksi bun. e. Penyuluhan (Demplot Pengendalian OPT Spesifik Lokasi)	35 judul/15.000 5 Kegiatan 500 pengunjung 4 kali 240 Ha
5.	Meningkatnya pengembangan Jaringan Laboratorium	a. Jumlah SOP dan IK (instruksi kerja) laboratorium yang disusun/ direvisi b. Jumlah proposal/ dokumen akreditasi yang dapat disiapkan	20 SOP/IK 5 Dokumen
6.	Meningkatnya kemampuan SDM perlindungan perkebunan	a. Jumlah petugas BPTP yang mengikuti pelatihan teknis /fungsional b. Jumlah petugas yang mengikuti seminar/ simposium/workshop/ studi banding/magang dibidang proteksi c. Jumlah pertemuan teknis yang diselenggarakan atau yang diikuti	

**RENCANA STRETEGIK
TAHUN 2020 s/d 2024**

- Instansi : Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak
- Visi : Menjadi Instansi yang Profesional dalam Memberikan Pelayanan Teknis Proteksi Perkebunan bagi Pelaku Usaha Perkebunan
- Misi : 1. Meningkatkan pengembangan teknologi perlindungan perkebunan yang berwawasan lingkungan
2. Meningkatkan pelayanan analisis perlindungan perkebunan kepada pelaku usaha perkebunan
3. Memperkuat sistem informasi perlindungan perkebunan (SIMPP)
4. Penegakan hukum di bidang perlindungan perkebunan

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
URAIAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan pengembangan teknologi terapan proteksi perkebunan	Meningkatnya pengembangan teknologi terapan proteksi perkebunan	a. Jumlah dan kualitas Uji/perakitan teknologi pengendalian spesifik lokasi b. Jumlah dan kualitas Uji taksasi kehilangan hasil akibat OPT	memberikan pelayanan pengembangan teknologi proteksi tanaman perkebunan secara optimal dalam rangka melaksanakan dukungan	Peningkatan Produksi dan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan berkelanjutan	
Meningkatkan pengembangan teknologi agens pengendali hayati (APH) dan pestisida nabati (pesnab)	Meningkatnya pengembangan teknologi agens pengendali hayati (APH) dan pestisida nabati (pesnab)	a. Jumlah/frekwensi eksplorasi dan jumlah perolehan APH/pesnab potensial b. Jumlah pengembangan metode perbanyak formulasi dan aplikasi APH/Pesnab c. Jumlah koleksi APH/pesnab yang dikembangkan/ dipelihara	pengujian dan pengawasan mutu benih serta penyiapan teknologi proteksi tanaman perkebunan		
Meningkatkan fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta Gangguan Usaha Perkebunan (GUP)	Meningkatnya fasilitasi pengamatan dan pengendalian OPT perkebunan serta gangguan usaha Perkebunan (GUP)	a. Inventarisasi OPT pada pembibitan (Jumlah/ jenis komoditas yang diinventarisir jeniis OPT-nya pada pembibitan) b. Surveilens OPT tanaman perkebunan (Jumlah/jenis komoditas yang disurvey) c. Jumlah laporan pengamatan OPT dari UPPT se Kalbar			

1	2	3	4	5	6
Meningkatkan pelayanan tanaman perkebunan	Meningkatnya pelayanan informasi perlindungan tanaman perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah (Judul) leaflet/ poster/banner/CD/DVD/ booklet/buku yang diterbitkan b. Jumlah pameran teknologi perlindungan yang diikuti/ diselenggarakan c. Terselenggaranya pengelolaan website d. Terselenggaranya pengelolaan perpustakaan e. Terselenggaranya Penyuluhan (Demplot Pengendalian OPT Spesifik Lokasi) f. Terselenggaranya deseminasi paket teknologi proteksi g. Terselenggaranya pelayanan informasi melalui aplikasi-aplikasi 			
Meningkatkan pengembangan jaringan laboratorium	Meningkatnya pengembangan jaringan laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah alat dan bahan standar laboratorium yang dimiliki b. Jumlah SOP dan IK (instruksi kerja) laboratorium yang dapat disiapkan c. Jumlah proposal/ dokumen akreditasi yang dapat disiankan d. Jumlah/frekwensi pelaksanaan uji banding 			
Meningkatnya kemampuan perlindungan perkebunan	Meningkatnya kemampuan SDM perlindungan perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah petugas BPTP yang meningkatkan jenjang pendidikan formal (S1, S2 dan S3) b. Jumlah petugas BPTP yang mengikuti pelatihan teknis/fungsional c. Jumlah petugas yang mengikuti seminar/ simposium/workshop/ studibanding/magang d. Jumlah pertemuan teknis yang diselenggarakan atau yang diikuti/dihadiri e. 			